ARTIKEL

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFE) DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TORSO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ALAT PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN KELAS V SDN TEMPUREJO 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

NANDA GRENDINATASARI

13.1.01.10.0426

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Yatmin, M.Pd.**
2. **Alfi Laila, S.Pd.I,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: NANDA GRENDINATASARI
NPM	: 13.1.01.10.0426
Telepun/HP	: 081332796615
Alamat Surel (Email)	: Nandagrendi@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh model *Student Facilitator And Explaining* (*SFE*) di dukung media gambar torso terhadap kemampuan mengidentifikasi alat pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112 Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,01-08-2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Yatmin, M.Pd. NIDN. 0709076301	Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd. NIDN. 0708087703	Nanda Grendinatasari NPM 13.1.01.10.0426

PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFE) DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TORSO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI ALAT PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN KELAS V SDN TEMPUREJO 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Nanda Grendinatasari
13.1.01.10.0426
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
nandagrendi@gmail.com

Dosen Pembimbing 1:
Drs. Yatmin, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 :
Alfi Laila, S.Pd.I,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa mata pelajaran IPA terutama materi mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia di SD masih diajarkan dengan cara konvensional yaitu guru lebih banyak ceramah ketika menyampaikan materi pelajaran dan materi yang disampaikan tidak dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa sehingga siswa mudah lupa terhadap materi yang disampaikan selain itu media yang digunakan masih bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa dengan taraf berfikir yang masih konkret.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: (1)Bagaimana kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* tanpa didukung media gambar torso? (2)Bagaimana kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung media gambar torso? (3)Adakah pengaruh kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung media gambar torso dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *konvensional* tanpa didukung media gambar torso? Penelitian ini menggunakan teknik penelitian quasi experimental design dan pendeketan kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah(1) kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri menggunakan model *konvensional* tanpa didukung media gambar torso sudah tercapai dengan baik namun kurang maksimal, dengan nilai rata-rata 74,03 (2) kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung media gambar torso dapat tercapai lebih maksimal, dengan nilai rata-rata 85,19 (3) Terdapat pengaruh penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri didukung media gambar torso, hal ini dibuktikan oleh hasil analisis uji t dengan menggunakan independent sample test, sign 2-tailed 0,000 ≤ 0,05 sehingga Ho ditolak Ha diterima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFE), Media gambar torso, Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat di definisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada siswa SD yang berhubungan dengan alam dan berpontensi memberikan pengaruh pada perkembangan sumber daya manusia adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sehingga proses kegiatan pembelajaran lebih baik jika dilakukan dengan observasi dan eksprimen.

Tujuan mata pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) sendiri menurut (Sri Sulistiyorini 2007 : 40) adalah sebagai berikut:

"1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
2. Menggembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehai-hari.
5. Mengalihkan pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
6. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari."

Untuk memenuhi tujuan IPA nomer 1 dan 3 diharapkan siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang dapat diterapkan untuk memenuhi tujuan IPA nomer 1 dan 3 yaitupada kelas V semester 1 dengan Standart Kompetensi (SK) 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewandan kompetensi Dasar (KD) 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan

hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Namun pada KD Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan, dengan tujuan IPA hasil pembelajaran belum maksimal, karena siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM mencapai 70% dengan nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan ada beberapa guru yang masih menggunakan metode konvensional tanpa didukung media pembelajaran dalam menjelaskan materi kepada siswa. Akibatnya siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung, siswa asik ngobrol dengan teman lainnya akibatnya pembelajaran yang berlangsung tidak kondusif ,siswa juga sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Khususnya pada mata pelajaran IPA mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

Salah satu model yang dianggap sesuai untuk pelajaran IPA ialah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFE). Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFE) merupakan rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskaan kembali kepada teman-temannya/ mempresentasikan, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada semua siswa. Model ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk meyampaikan ide dan pendapatnya sendiri.

Untuk menghasilkan kegiatan belajar yang berkualitas dan menyenangkan, disamping menggunakan model pembelajaran guru juga menggunakan media, karena dengan adanya media pembelajaran akan lebih jelas dan menarik bagi siswa. Proses pembelajaran lebih interaktif dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. pemanfaatan media mampu mendukung tercapainya pembelajaran, seperti yang di kemukakan oleh Laila, Alfi dan Sutrisno Sahari (2016:3) menjelaskan bahwa “Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi siswa dapat menjadi jembatan untuk berfikir kritis”

Berdasarkan beberapa pemaparan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul yaitu :

"PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFE)DI DUKUNG DENGAN MEDIA GAMBAR TORSO TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN MAKANAN DAN KESEHATAN KELAS V SDN TEMPUREJO 1 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016 /2017"

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas *(variabel independen)*

   Menurut Sugiyono (2015:61) "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabeldependen* (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFE) dengan media gambar torso.

2. Variabel Terikat (*variabeldependen)*

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2015:61).Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi alat pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan alasan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka-angka mulai dari pengumpulan data sampai pelaporan hasil penelitian.

Pengertian pendekatan kuantitatif sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013:8) bahwa:

"Penelitian kuantitatif merupakan metode

> penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hipotesis dari suatu teori yang telah ada. Penelitian mengkonfirmasi antara teori dengan kenyataan yang ada dengan mendasarkan pada data ilmiah dalam bentuk angket atau numerik, sehingga penelitian kuantitatif diidentikkan dengan penelitian numerik.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Menurut Budiyono (2003:73) menyatakan bahwa:

> Penelitian Eksperimen pada dasarnya adalah penelitian ilmiah di mana peneliti memanipulasikan dan mengendalikan satu variabel bebas atau lebih dan melakukan observasi terhadap variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul seiring dengan manipulasi variabel bebas tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian serta adanya kontrol.

Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan kemampuan siswa dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Yaitu dengan membandingkan kelompok kontrol, yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional, dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pmbelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFE). Selanjutnya kedua kelompok dievaluasi untuk melihat perubahan atau peningkatan yang terjadi terhadap kemampuan siswa pada kelompok kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pmbelajaran

Student Facilitator And Explaining (SFE) dengan kelompok kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Variabel Terikat	Tes Akhir
Kelompok Eksperimen	Y1	X	Y2
Kelompok Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

Y1 : Tes Awal

Y2 : Tes Akhir

X : Perlakuan menggunakan model pmbelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFE).

- : Perlakuan menggunakan metode Konvensional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi yang disajikan adalah seluruh siswa kelas V pada SDN Tempurejo 1 Kediri yang terdaftar pada semester 1 Tahun Ajaran 2016/ 2017.

2. Sampel

Kata "sampel" diartikan sebagai "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." (Sugiyono, 2015:118). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.Dari 2 kelas yang ada yaitu kelas V-A dan V-B, dengan jumlah sampel 52 siswa. Dimana kelas V-B sebagai kelas Eksperimen dan kelas V-A sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul proses selanjutnya adalah mengolah data. Seluruh data diolah dengan menggunakan metode tertentu

agar dapat dibuktikan kebenarannya. Karena data yang digunakan berupa angka, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan kajian statistik. Menurut Sugiyono (2015:207), "jenis statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial" , penyabaran statistik deskriptif dan statistik inferensial yakni sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskripsif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Tabel Distributif Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data dari yang terkecil sampai yang terbesar yang membagi banyak data ke dalam beberapa kelas.Distribusi frekuensi terdiri dari dua yaitu distribusi frekuensi kategori dan distribusi frekuensi numeric.Distribusi frekuensi kategori adalah distribusi frekuensi yang mengelompokkan datanya disusun berbentuk kata-kata.Distribusi frekuensi numeric adalah distribusi frekuensi penyatuan kelas-kelasnya (disusun secara interval) didasarkan pada angka-angka.

2. Grafik Diagram

Grafik adalah lukisan pasang surutnya suatu keadaan dengan garis dan gambar.Grafik dapat berupa histogram, *polygon frekuensi*, dan *ogive.* Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distrinusi frekuensi dengan bentuk segiempat.

3. Tendensi Sentral

Tendensi sentral adalah pengukuran statistic untuk menentukan skor tunggal yang menetapkan pusat dari distribusi.Tujuan tendensi sentral untuk menentukan

skor single yang paling khusus atau paling representative dalam kelompok.

b. Statistik *Inferensial*

Statistik *inferensial*, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Ada tiga statistik *inferensial* yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik statistik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Rumus Kolmogrorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD = 1{,}36\sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = Harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Interpretasi hasil uji normalitas dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2 tailed). Adapun prasyarat dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Asymp. Sig. (2tailed) lebih besar dari tingkat Alpha 5% (Asymp. Sig.(2tailed) > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
b. Jika nilai Asymp. Sig. (2tailed) lebih kecil dari tingkat Alpha 5% (Asymp.Sig.(2tailed) < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Untuk mengkaji homogenitas

varians perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan. Rumus F yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{s^2b}{s^2k}$$

Keterangan :

s^2b = varians yang lebih besar

s^2k = varians yang lebih kecil

Hasil dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F. Jika Fh < Ft maka dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok sampel tersebut variannya tidak berbeda secara signifikan atau homogen.Fh adalah F yang diperoleh dari hasil perhitungan dan Ft adalah nilai yang diperoleh dari tabel. Sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 5% dengan derajad kebebasan (db)= (n1-1). Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan komputer program *SPSS for windows versi 23.*

3. Uji t

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis statistik. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika dengan menggunakan rumus uji-t.uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sample yang diteliti. Program yang digunakan adalah *SPSS for windows versi 23* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :
t = nilai yang dihitung
$\bar{x}$ = nilai rata-rata
S = simpangan baku sampel
n = jumlah anggota sampel

2. Norma Keputusan

Setelah dianalisa dan data diketahui nilai t selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifinkasi 5% menggunakan uji t. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Jika $t_h \geq t_t$ Taraf signifikan (5%), berarti : signifikan, artinya H_0 ditolak.

b. Jika $t_h \leq t_t$ Taraf signifikan (5%), berarti : tidak signifikan, artinya gagal menolak H_0.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri menggunakan model *konvensional* tanpa didukung media gambar torso sudah tercapai dengan baik namun kurang maksimal, dengan nilai rata-rata 74,03
2. Kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri menggunakan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) didukung media gambar torso dapat tercapai lebih maksimal, dengan nilai rata-rata 85,19
3. Terdapat pengaruh penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan pada siswa Kelas V SDN Tempurejo 1 Kediri didukung media gambar torso, hal ini dibuktikan oleh hasil analisis uji t dengan menggunakan independent sample test, sign 2-tailed 0,000 ≤ 0,05 sehingga Ho ditolak Ha diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, Muchtar. 2013. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2*. Tanggerang Selatan : Universitas Terbuka

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Depok : Rajawali Press

Azmiyawati.(2008). *Ipa Untuk Sd dan MI. Kelas V*. PUSAT PERBUKUAN,BSE.

Darmawan, Asra dan Riana. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD.Jakarta:Grafindo Persada.*

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Haryanto.2004.*Sains untuk SD KelasV.Erlangga.Jakarta:PTGloraAksaraPratama.*

Haryono.2013.*Pembelajaran ipa yang menarik dan mengasyikan.* Jakarta.Erlangga.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni.(2012).*Pembelajaran kooperatif* .Yogyakarta.PustakaBelajar.

Istarani.2011.*58 Model Pembelajaran Inovatif.*Medan:MediaPersada

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. (2006). Jakarta: Depdiknas.

Laila, Alfi & Sahari, Sutrisno. 2016. Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara.(online), vol 1, no 2. (http://efektor.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/213/138), diakses 18 Juli 2016.

M.Sobry Sutikno.2013.*belajar dan pembelajaran.*Prospect.Bandung.

Muhammad habaib, (2013). Efektifitas penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah pada siwa kelas II SD YPPA Cipulus Wanayasa purwakarta tahun pelajaran 2011/2012:Universitas Pendidikan Ganesha,(online).tersedia:http://Muhamadhabaib.pdf.com/2013/skipsi-penggunaan-media-pembelajaran-visual-dalam-meningkatkan-hasil-belajar-ipa-.html diunduh pada tanggal 6 Juni 2016.

Munaidi,Yudi.2013.*Media Pembelajaran.* Jakarta:Galing Persada

Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Poerwadarminta.W.J.S.2003.*Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: BalaiPustaka.

Resmini.2007.*Komik sebagai Media Visual.banjarmasin:Antasari Press.*

Rositawaty.S dan Muharam Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengethauan Alam.* Jakarta. PUSAT PERBUKUAN, Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman.(Ed). 2012. *Model-model Pembelajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman.2006. *Media Pendidikan.* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Samatowa, Usman.(2010).*pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.*Jakarta:PT Indeks.

Samatowa, Usman. (2011). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar.*Jakarta: Depdiknas.

Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sofyan Adi Kusuma, (2013). Pengaruh Penggunaan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE)terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Blotongan 03 kecematan sidorejo kota salatiga semester II tahun pelajaran 2012/2013.Universitas Pendidikan Ganesha, (online). tersedia : http://indra pratama siswadi .pdf.com/2014/skripsi-pengaruh-model-pembelajaran-student-facilitator-adn-explaing-.html diunduh pada tanggal 6 Juni 2016.

Sohimin (2014).*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta.Ar-Ruzz Media.

Srini M.Iskandar,(2010).*Pendidkan Ilmu Pengetahuan Alam.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjana dan Ahmad. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo.

Sudjana dan Rivai. 2007.*Media Pengajaran.* Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D.* Bandung. : ALFABETA, CV.

Suharsimi, Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistyorini Sri.2007. *pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. UMS.

Sulisyorini,Sri.2007.*pembelajaran IPA sekolah dasar*.Yogyakarta:Tiara Karya.

Suprijono, A. (2012). *Metodedan Model-model Mengajar*.Bandung.Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta. KENCANA.

Sutarto dan indrawati.2013.*strategi belajar mengajar sains*.Jember:Jember University press.

Sutikno, M.Sobry. (2013).*Belajar dan pembelajaran. Lombok: Holistica*

Suyono dan Hariyanto.2011.*Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar.Surabaya:Rosda.*

Tarmansyah, Dian Febriani. 2013. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus: *Efektivitas media pembelajaran visual Untuk meningkatkan hasil belajari pamengenal fungsi organ pencernaan manusia dan kesehatan kelas V SDN Alang 1 Laweh Padang*,4(1). (online). Tersedia: http//ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu, diunduh 06juli 2017.

Trianto.(2012). *Model Pembelajaran Terpadu*.Jakarta.PT BumiAksara.

Trianto.2010.*model pembelajaran terpadu konsep,strategi dan implementasi dalam KTSP*.Jakarta:BumiAksara

Uno, Hamzah.B., N. Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*.

Zainal, Aqib.2012. Model-model,Media,dan Strategi pembelajaran kontekstual (inovatif).Bandung:YramaWida